

PROSIDING

SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library, Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Tahapan Perkembangan Gerak Refleks Pada Anak <i>Dody Yogaswara</i>	364
Hubungan Intelligence Quotient Dengan Kemampuan Melempar Bola Berumbai Pada Target <i>Dian Pertiwi, Marli Perangin-angin</i>	370
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram Melalui Modifikasi Media Kayu <i>Eni Yusnita Pardede, Atikah Rahman</i>	378
Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini <i>Mhd. Fazar Affandi, Muhammad Amin Syhaputra</i>	385
Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani <i>Alan Alfiansyah Putra Karo-Karo, Reza Wibowo</i>	386
Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Penggunaan Media Yang Dimodifikasi <i>Iskandar Fahmi, Janner Sanjaya</i>	396
Model Pengembangan Gerak Dasar Manipulatif Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Lely <i>Nurul Fadhillah, Prima Nanda</i>	400
Profil Kondisi Fisik Atlet Atletik Kabupaten Langkat Persiapan Porprov Tahun 2014 <i>Mulia Romadi Harahap, Rian Handika</i>	404
Kepemimpinan Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran Di Tinjau Dari Sudut Guru Dan Siswa <i>Ahmad Tarmizi, Risky Hasan</i>	408
Pembelajaran Tolak Peluru Gaya O'brien Menggunakan Media Modifikasi <i>Riki Prastian, Iswanta Ginting</i>	414
Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pencak Silat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Arian Juliardy</i>	420
Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Ikor FIK Unimed Tentang Standarisasi Sebagai Personal Trainer <i>Zulaini, Novita Sari Harahap, Rika Nailuvar Sinaga, Andhyka Eka Putra</i>	425
Pengaruh Metode Permainan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Gerak Dasar Lari Sekolah Dasar Negeri 105345 <i>Edi Moerianto</i>	431



PENGARUH METODE PERMAINAN DAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI

Edi Moerianto¹

moerianto@yahoo.co.id¹

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Mengetahui perbedaan antara metode permainan individu dan metode permainan kelompok terhadap keterampilan gerak dasar lari. 2) mengetahui interaksi antara metode permainan dan minat belajar terhadap keterampilan gerak dasarlari, 3) Mengetahui perbedaan antara metode permainan individu dan metode permainan kelompok terhadap keterampilan gerak dasar lari bagi siswa yang memiliki minattinggi, 4) Mengetahui perbedaan antara metode permainan individu dan metode permainan kelompok terhadap keterampilan gerak dasar lari bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah. Penelitian seperti ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimental (*quasi eksperimental desain*) faktorial 2×2 . Selanjutnya akan dibandingkan pengaruh perlakuan pembelajaran dengan Metode Bermain Individu dan Metode Bermain Kelompok ditinjau dari siswa yang memiliki karakteristik kepribadian siswa.

Kata Kunci : Permainan. Minat. Gerak Dasar. Lari

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat (Sabaruddin, 2016). Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu negara. Pendidikan dapat mendukung pembangunan di masa mendatang yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengatasi permasalahan kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan dapat menciptakan generasi cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Kurikulum Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar 2004 (2003: 1-2) disebutkan bahwa, Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkanaktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, social dan emosional. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, mahluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, ada beberapa faktor pendukung yang



diperlukan antara lain faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana prasarana, dan juga metode atau cara untuk menyampaikan informasi.

Menurut BNSP (2006: 2) bahwa salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar (Syarifudin dan Muhadi, 1992: 24). Bentuk gerakan dasar tersebut telah dimiliki oleh murid-murid sekolah dasar. Gerak dasar jalan, lari dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor yang perlu dikembangkan di sekolah dasar (SD) disamping gerak dasar lainnya, Gerak dasar lokomotor merupakan salah satu domain dari gerak dasar fundamental (fundamental basic movement), di samping gerak dasar non-lokomotor dan gerak dasar manipulatif, gerak dasar lokomotor yang merupakan pokok bahasan yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Gerak dasar lokomotor merupakan dasar macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan agar anak-anak dapat melaksanakan dengan baik dan benar. Gerak lokomotor diartikan sebagai gerak yang berpindah tempat. Gerak lokomotor merupakan jenis gerakan yang ditandai dengan pergerakan seluruh tubuh, dalam proses perpindahan tempat atau titik berat badan dari satu bidang tumpu ke bidang tumpu lainnya.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan faktor-faktor psikologis lainnya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan adalah metode permainan. Hal ini dikarenakan metode permainan akan membuat anak merasa enjoy atau tidak tertekan dalam melakukannya. Anak justru merasa senang dan bahkan mereka terkadang tidak sadar kalau sebenarnya mereka sedang belajar. Anak yang merasa senang dan enjoy menunjukkan adanya minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 105345Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan adalah para guru Pendidikan Jasmani kurangnya pengalaman dan kreativitas guru Penjas dalam proses pembelajaran yang variatif dan menarik sehingga aktivitas siswa berkurang. Kurangnya pengalaman dan kreativitas guru penjas ini berpengaruh terhadap cara guru mengajar di lapangan yang masih seperti pendidikan olahraga dengan menggunakan metode latihan dan komando dan minim pembaharuan di dalam pembelajaran. Sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran. Keadaan ini berdampak terhadap minat siswa pada saat mengikuti pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru menjelaskan beberapa siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan, mereka justru asyik bercerita dengan teman di lapangan.



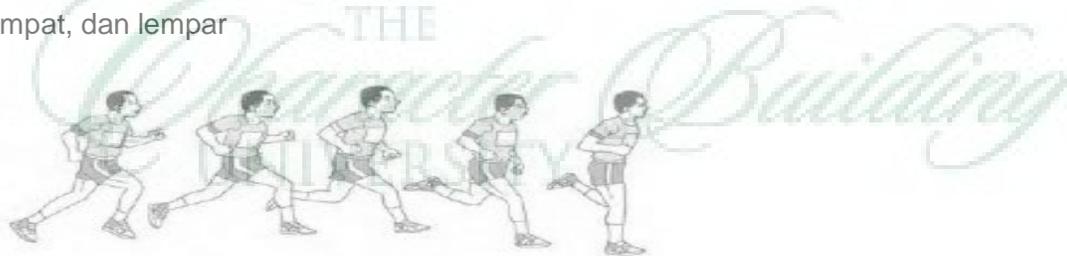
Perhatian siswa mudah sekali teralihkan oleh kegiatan yang ada di lapangan. Contohnya ketika kelas lain sedang berolahraga, siswa asyik melihat kegiatan yang lain. Banyak siswa yang sebentar-sebentar izin keluar dengan berbagai alasan, ada yang izin ke toilet, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas III SD Negeri 105345 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin kurang berminat pada pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Sebagai gambaran, hasil nilai ulangan tengah semester terlihat pada tabel 1. menunjukkan hasil nilai yang belum memuaskan karena masih banyaknya siswa yang mencapai kompetensi yang diharapkan.

Keterampilan Gerak Dasar

Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang diperoleh melalui proses pembelajaran, proses pembelajaran yang dimaksud adalah dari proses pembelajaran gerak. Belajar gerak merupakan sebagian dari belajar secara umum. Tujuannya adalah untuk menguasai berbagai keterampilan gerak dan mengembangkannya agar keterampilan gerak yang dikuasai bisa dilakukan untuk menyelesaikan tugas-tugas gerak dalam mencapai sasaran tertentu misalnya gerak olahraga. Dalam proses pembelajaran keterampilan gerak guru harus memahami tentang konsep dari belajar gerak itu sendiri. Keterampilan gerak dasar disekolah dasar itu dapat dibagi menjadi beberapa kategori meliputi tiga macam, yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulasi. Menurut BNSP (2006: 2) bahwa salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.

- Keterampilan Gerak Dasar Lari

Kemampuan gerak yang perlu ditingkatkan pada peserta didik sekolah dasar adalah kemampuan gerak dasar, yaitu suatu pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang kompleks. Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat, dan lempar



Gambar . Gerakan Lari



Minat Belajar

Higlard dalam Slameto (2003) menyatakan minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan. Minat belajar menurut Lester D. Crow, Alice D. Crow adalah kemampuan untuk memberikan stimulus yang mendorong untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan (L. Crow & A. Crow, 1985:351). Definisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010:180). Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut.

Metode Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap anak, bahkan dikatakan anak mengisi sebagian besar dari kehidupannya dengan bermain. Dengan bermain disebabkan karena adanya sisa kekuatan di dalam dirinya yang sedang berkembang dan tumbuh. Anak dibawah usia 6 tahun mempunyai masa bermain yang cukup panjang adapaun yang dilakukan anak dapat menimbulkan kesenangan. Bermain adalah dunia main bagi anak usia 5-6 tahun dan menjadi hak pada anak untuk dapat selalu bermain. Sebab masa mereka hanya untuk bermain. Bermain dapat diartikan sebagai suatu kegiatan melakukan gerakan-gerakan berjalan, melompat, memanjat, berlari, merangkak, berayun dan lain sebagainya.

Jenis-Jenis Permainan

- Permainan Berkelompok
- Permainan Perorangan

METODE

Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimental (*kuasi eksperimental desain*) faktorial 2×2 . Selanjutnya akan dibandingkan pengaruh perlakuan pembelajaran dengan Metode Bermain Individu dan Metode Bermain Kelompok ditinjau dari siswa yang memiliki karakteristik kepribadian siswa. Metode Bermain Individu dan Metode Bermain Kelompok sebagai variabel bebas diperlukan kelompok eksperimen dan minat belajar siswa yaitu minat belajar tinggi dan minat belajar rendah sebagai variabel moderator.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 105345 Sidodadi Ramunia yang beralamat di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Alasan mengambil lokasi penelitian ini adalah karena di sekolah ini belum pernah ada penelitian terkait dengan pendidikan jasmani, dan pihak sekolah juga sudah menyepakati penelitian ini dan mereka berharap melalui penelitian ini memberikan wawasan tentang pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani dalam rangka pengembangan sikap Minat dan meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar Keterampilan gerak dasar lari siswa. Populasi pada



penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 105345 Sidodadi Ramunia Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 92 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*

PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Supritono Widodo (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Agus Sujanto, (2004) dkk. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Aip Syariffuddin dan Muhadi, (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.
- Ainy, K.H. (2012). *Produksi Tepung Kentang*. Skripsi. UPI-Jakarta.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asy'ari Maslichah,(2006:). *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2016. Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*. Vol 1, No 1. Hal 70-77.
- Bimo Walgito (1982). *Kenakalan Anak*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi.
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Crum 2003 dalam Caly Setiawan (2004:3). *Komunitas Pendidikan Jasmani*. Rineka Cipta Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional 2004. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta
- Dole & Sinatra 1998. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djoko Restyo Putra. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia-Mengajarkan Gemar Membaca Anakan Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Gallahue, David L: Ozmund. Jhon C. Godway Jacqueline D. (2012).
- Gunarsa, Singgih D (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik Omar (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karl T Ulrich (2000). *Pengembangan Gerakan-Gerakan Anak*. Salemba . Teknik Jakarta



- Kulinna dan Cothran 2003. *International Journal Published by Elsever Ltd.*
- Ketut, Sukardi Dewa (1993). *Minat dan Hasil Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lumpkin (1998). *Defenisi Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Lutan Rusli (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani: Pendekatan Pendidikan Gerakan Dasar Di Sekolah Dasar*. Dirjen Olahraga. Depdiknas.
- Makmum (1995). *Perkembangan Anak*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Patti, A. M., Gabriele, A., Vulcano, A., Ramieri, M. T. & Rocca, C. D. 2001. *Effect of hyaluronic acid on human chondrocyte cell lines from articular cartilage*. *Tissue Cell*, 33, 294-300.
- Richard A.Schmidt (1998). *Motor and Learning (champaign Illinio:human kinetc publisher)*.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Soesilowindradini, M. A. 2005. *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1992). *Materi Pokok Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: depdikbud. Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II.
- Sugiono (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabet
- Sugihartono dkk. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugianti, Mayke (1995). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
- Supandi (1992). *Teori Belajar Motorik*. Bandung. FPOK.